

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan yang berebentuk studi kasus, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Deskriptif adalah data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu data yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang di teliti.

Penggunaan metode dan bentuk penelitian dalam skripsi ini dimaksudkan demi memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di perlukan cara dan metode untuk memperoleh data. Metode dan bentuk penelitian dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam menentukan tujuan penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan pasti menggunakan metode tertentu untuk memecahkan masalah penelitian yang di rumuskan.

Bentuk penelitian yang tepat dan sesuai dengan metode yang di pilih akan memungkinkan suatu penelitian akan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Penelitian latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di SMA Negeri 8 Pontianak kota. Subjek masuk penelitian ini adalah guru sejarah kelas X SMA Negeri 8 Pontianak Kota. yang berlokasi di Jl. Ampera, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini, karena sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri dan juga merupakan sekolah yang sudah bertaraf nasional.

B. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting. Karena dari data yang dikumpulkan di peroleh penelitian yang dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data terkait dalam penelitian ini adalah wawancara waka kurikulum, wawancara guru sejarah, wawancara peserta didik.

Sumber data adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini guru sejarah SMA Negeri 8 Pontianak, peserta didik SMA Negeri 8 Pontianak dan waka kurikulum.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah cara pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan hal-hal yang tampak pada objek peneltian pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi.

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, Mulyatiningsih (2013:26) mengatakan “observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pecatatan perilaku subjek penelitian yang di lakukan secara sistematis”.

Teknik observasi langsung yaitu, observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar dikelas. Observasi langsung dilakukan dan ditunjukkan kepada guru sejarah.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data dengan berhubungan langsung (*face to face*) tatap muka langsung dengan responden atau sumber data dalam suatu kegiatan wawancara, yang ditunjukkan pada guru mata pelajaran sejarah yang mengajar disekolah, Abdurrahman (2011:89) mengatakan “teknik komunikasi langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (*responden*)”.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yaitu yang satu melihat muka yang lain dan mendengar. Peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah dan beberapa peserta didik dari kelas X yang sudah peneliti tentukan.

c. Teknik studi dokumenter

Teknik studi documenter adalah teknik yang menyajikan data atau bukti-bukti yang nyata. Seperti foto-foto, data peserta didik, RPP dan lainnya, Sugiyono (2017:329) mengatakan “teknik studi dokumenter adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki”.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini hanya digunakan sebatas teknik pendukung untuk mengambil data berupa gambar dalam proses penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang di gunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pengumpul data untuk melihat dan mengamati proses belajar mengajar di sekolah yang di lakukan oleh guru dan peserta didik dan lembar pengamatan yang di gunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar pengamatan di gunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perlakuan guru terhadap peserta didik di sekolah, lembar observasi yang di gunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar observasi di gunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perlakuan guru terhadap peserta didik di sekolah, Sugiyono (2017:203) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar”.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai pedoman pada saat akan melakukan wawancara, yang berisi pertanyaan yang nantikan akan diajukan kepada narasumber, Aziz (2016:317) mengatakan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang di lakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada guru, waka kurikulum dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumen sudah lama di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Karena alasan yang dapat di pertanggung jawabkan, Zuldafrial (2011:95) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Dokumen dan *record* digunakan untuk sumber yang stabil, kaya dan dokumen
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- c. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks
- d. Record relative murah dan tidak sukar di peroleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- e. Keduanya tidak relatif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, rencana perencanaan pembelajaran (RPP), lembar telah dokumentasi.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering terjadi hanya di tekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti, Sugiyono (2011:330) mengatakan “pengumpulan data triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Bila peneliti mengumpulkan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data dalam hal triangulasi, Susan Stanback (Sugiyono, 2011:330) mengatakan :

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Data/Sumber

Sugiyono (2012:247) mengatakan “teknik sumber untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (*member check*) dengan tiga sumber data”. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilaksanakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

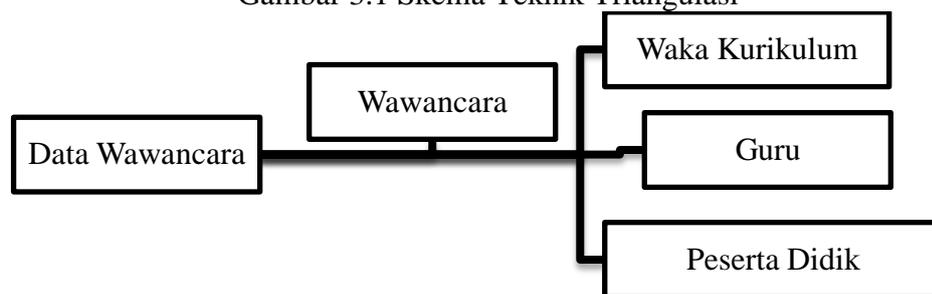
b. Triangulasi Teknik

Sugiyono (2012:274) mengatakan “untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang di anggap benar”.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini di gunakan teknik triangulasi sumber, cara ini mengarahkan peneliti agar dalam pengumpulan data wajib mengubah bermacam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau yang sejenisnya akan satu, lebih mantap kebenarannya apabila di bandingkan dengan data jenis kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya, Sutopo (2006:93) mengatakan “teknik triangulasi sumber data seperti informan, namun beberapa informan atau narasumber yang digunakan harus di gunakan, di usahakan posisinya dari kelompok atau tingkat yang berbeda-beda, misalnya dalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu”.

Teknik triangulasi data yang dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Teknik Triangulasi



Sumber Sutopo (2006:94)

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dimana komponen reduksi data dan sajian dilakukan bersamaan dengan proses pengumpul data. Setelah data terkumpul maka, tiga komponen analisis reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan, berinterkasi. Langkah-langkah analisis kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan/administrasi dari dokumen sehingga jumlah dokumen yang tersedia akan memudahkan pencairan dokumen tersebut jika kembali di perlukan hal ini juga diungkapkan oleh, Sugiyono (2012:247) mengatakan “bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di lakukan dalam waktu tertentu agar di peroleh data yang kredibilitas”.

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa, pengumpulan data merupakan kegiatan yang mengumoukan dokumen sebagai bahan informasi yang di inginkan. Pengumpulan data di lakukan pada saat wawancara yang di lakukan dalam waktu tertentu. Jika dalam analisis data wawancara belum memuaskan, maka lanjutkan lagi pertanyaan untuk menghasilkan data yang lebih kredibilitas.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam hal ini data yang telah dikumpulkan dipilah-pilih di tampilkan dalam penulisan reduksi data berlanjut terus sampai akhir yang dikehendaki dalam penelitian ini terlengkapi untuk mempermudah proses ini maka peneiti akan melakukan tindakan dengan memilah-milah hal-hal pokok, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting terutama pada proses “Analisis pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode berbasis proyek di kelas X SMA Negeri 8 Pontianak”, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay data, maka akan mudah memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan denga apa yang telah dipahami. Dari pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya yakni bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suat cara bagi analisis kualitatif, yang valid meliputi; berbagai jenis garis grafik,

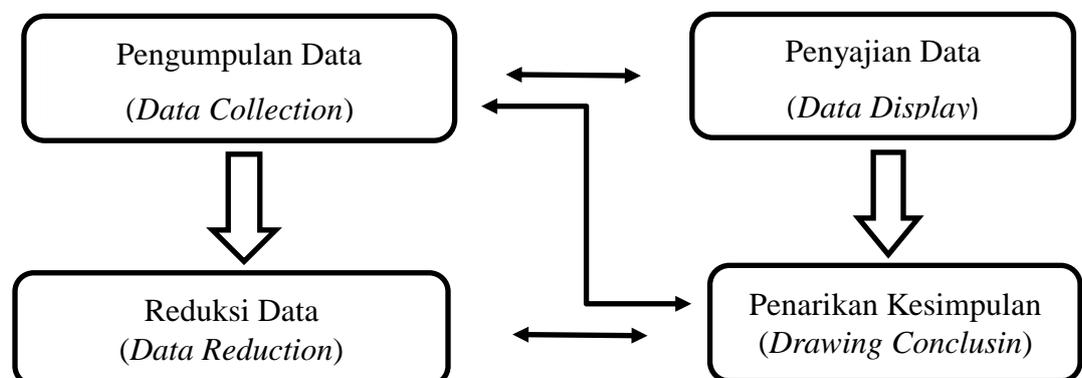
matrik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk dan padu dan mudah diraih. Melalui cara ini dengan melakukan analisis data tersebut. Proses penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengelompokkan hal-hal yang serupa yang menjadikan dalam suatu kategori, berupa data kelompok yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan fokus masalah. Masing-masing kategori dapat berupa urutan-urutan prioritas kejadiannya, Sugiyono (2012:249) mengatakan “penyajian data merupakan upaya penyesuaian sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami”.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusin Drawing Verification*)

Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu mengenai “Analisis pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode berbasis proyek di kelas X SMA Negeri 8 Pontianak”, hal ini bermaksud untuk membuat pertanyaan singkat dan mudah di pahami dengan mengacu pada tujuan penelitian, Sugiyono (2012:252) mengatakan “analisis data yang dilakukan dengan melibatkan hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan hendak di capai”.

Berikut ini adalah yang digunakan dalam proses penelitian :

Gambar 3.2 Alur Analisis Data Interactive Model



Sumber Sugiyono (2012:244)

Berdasarkan komponen dalam analisa data untuk penelitian kualitatif dengan model interaktif, maka diketahui bahwa proses diawali dengan mengumpulkan data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penyajian data (*data display*) secara keseluruhan dan melakukan reduksi atau pemilihan data (*data reduction*) yang dianggap penting dan akurat selagi hasil penelitian. Setelah data dicocokkan, maka data akan dipilih hal-hal pokok untuk disajikan dalam bentuk penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*) penelitian.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Peneliti telah membuat jadwal penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Metode Berbasis Proyek Di Kelas X SMA Negeri 8 Pontianak”. Adapun rencana jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

RENCANA JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Feb 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1	Pengajuan Outline	■						
2	Penulisan Bab I II		■					
3	Penulisan Bab I II			■				
4	Ujian Seminar				■			
5	Perbaikan Hasil Seminar				■			
6	Penulisan Bab III				■			
7	Pembuatan Instrumen				■			
8	Pelaksanaan Penelitian				■			
9	Pengelolaan Data					■		
10	Konsultasi Skripsi						■	
11	Ujian Skripsi							■

Rencana jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktifitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran.